

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengabdian terhadap profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Auditor yang memiliki pengabdian pada profesi tinggi, maka akan mengakibatkan auditor memiliki ketepatan dalam pertimbangan materialitas yang tinggi pula.
2. Kewajiban sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Kesadaran auditor tentang peran profesinya di masyarakat akan menumbuhkan sikap mental untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin termasuk dalam menentukan tingkat materialitas.
3. Kemandirian tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Adanya intervensi pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang akan diperiksa dan intervensi atas prosedur-prosedur yang dipilih oleh auditor serta adanya usaha-usaha manajerial (obyek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa mengakibatkan rusaknya kemandirian auditor sehingga auditor tidak memiliki ketepatan dalam pertimbangan materialitas.

4. Keyakinan terhadap profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Bila yang menilai pekerjaan auditor mempunyai pengetahuan yang sama, maka kesalahan akan dapat diketahui termasuk dalam menentukan tingkat materialitas.
5. Hubungan sesama profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Banyaknya tambahan masukan akan menambah akumulasi pengetahuan auditor sehingga dapat lebih bijaksana dalam membuat perencanaan dan pertimbangan dalam proses pengauditan termasuk pertimbangan tingkat materialitas.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Alat pengumpulan data yang digunakan hanya kuesioner, sehingga hasil penelitian ini tergantung pada kualitas dari kuesioner, jika terjadi perbedaan persepsi dari responden akan menyebabkan pengertian yang bias dan pengisian yang kurang sempurna.
2. Sampel dalam penelitian ini relatif sedikit, yaitu 71 auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Yogyakarta, sehingga generalisasinya sangat terbatas. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dengan memperluas lingkup penelitian ke beberapa KAP baik di Jawa maupun luar Jawa.

C. Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Auditor hendaknya berupaya meningkatkan pengabdian terhadap profesi, kewajiban sosial, keyakinan terhadap profesi dan hubungan dengan sesama profesi agar pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan juga akan meningkat.
2. Pengisian kuesioner seharusnya dilakukan dengan wawancara langsung, sehingga pengisian menjadi sempurna.